ABSTRAK

Yuni Aster Juanda. 2010/55313. Faktor Internal Penyebab siswa Kurang Aktif Pada Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS SMAN 1 Danau Kembar. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Pada saat pembelajaran siswa dituntut untuk aktif belajar agar tujuan belajar tercapai secara optimal. Namun, di kelas XI IPS SMAN 1 Danau Kembar terlihat siswa kurang aktif dalam belajar. Siswa lebih banyak diam dan hanya mendengarkan guru menjelaskan. Berdasarkan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor internal penyebab siswa kurang aktif pada saat pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS SMAN 1 Danau Kembar.

Teori yang dipakai untuk menganalisis permasalahan ini adalah teori behaviouristik Skinner. Skinner menyimpulkan bahwa perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya stimulus dan respon yang nantinya akan memunculkan konsekuensi-konsekuensi yang diberikan oleh sesorang yang pada giliranya dapat mempengaruhi atau menjadi pertimbangan munculnya perilaku. Stimulus yang baik akan menghasilkan respon yang baik. Jadi, stimulus yang baik akan membuat siswa aktif di kelas

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisa interaktif dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan). Teknik pemilihan informan *purposive sampling* dan *Stratified random sampling* yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kesiswaan, wali kelas, guru Sosiologi, dan siswa kelas XI IPS SMAN 1 Danau Kembar.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Faktor internal yang menyebabkan siswa kurang aktif pada saat pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS SMAN 1 Danau kembar adalah 1)Siswa tidak percaya diri, yang meliputi: (a) takut salah dan malu, (b) Tidak berani. (2) Tidak sesuai minat dan cita-cita siswa dengan materi belajar, (3) Kurangnya Konsentrasi Belajar, (4) Kurangnya persiapan diri siswa, (5) Kurangnya Motivasi Diri Sendiri dalam Belajar, dan (6) Bakat Siswa.